

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Jaelani¹

Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI

alangjaelani97@gmail.com¹

Abstract. This study is a quantitative study whose purpose is to examine the effect of Return On Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) on Financial Performance. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2017. The data used is secondary data, and uses data collection techniques in the form of documentation sourced from the company's financial statements. The results of this study indicate that partially the Return On Investment (ROI) variable has a positive and significant effect on Financial Performance, and the Economic Value Added variable has no effect on Financial Performance. Meanwhile, simultaneously (together) the Return On Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) variables have a significant effect on financial performance.

Keywords: Return On Investment (ROI), Economic Value Added (EVA), Financial performance

Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif. Hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk selalu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar perusahaan bisa bertahan, bersaing, dan produk yang dihasilkan terus diminati oleh masyarakat. Dengan terus berinovasi dan mencari terobosan baru, maka perusahaan tersebut dapat terus berkembang dan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pada umumnya, tujuan dari sebuah perusahaan yaitu mendapatkan profit secara maksimum.

Perusahaan yang mampu memperoleh profit secara maksimum dan mampu memperoleh pangsa pasar yang tinggi, maka akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut, terutama pada sisi keuangan. Karena itu, profit yang diperoleh secara maksimum akan berdampak positif juga pada kinerja keuangan dari sebuah

perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai positif jika kondisi kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut baik, kesehatan keuangan dapat diukur dengan cara melihat laporan keuangannya.

Manajemen membutuhkan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan, posisi keuangan, dan kekuatan (financial strength) yang dimiliki perusahaan tersebut. Selain itu analisis laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak-pihak lain, seperti investor dan pemerintah dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, salah satunya untuk mengukur laba perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan profitabilitas.

Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan pada umumnya yaitu menggunakan Return on Investment (ROI). Menurut Munawir

(2004), Analisis Return On Investment (ROI) dalam analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang sangat penting karena bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ini sudah biasa dipakai oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan.

Selain itu dalam mengukur rasio keuangan, perusahaan juga menggunakan sistem Economic Value Added (EVA). Menurut Rudianto (2013:217) Economic Value Added (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya.

EVA dapat memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Jika EVA semakin tinggi nilainya maka harga saham akan semakin meningkat. Karena itu, EVA akan sesuai dengan kepentingan investor karena EVA merupakan penambahan nilai dari sebuah investasi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018".

Ekualisasi

Secara terminologi, ekualisasi berasal dari kata equal yang bisa diartikan sebagai proses untuk menyamakan. Secara sederhana, ekualisasi pajak merupakan suatu proses untuk mengecek kesesuaian antara satu jenis pajak dengan jenis pajak lainnya yang memiliki hubungan. Atau, bagian laporan dari satu jenis pajak yang merupakan bagian dari laporan jenis pajak yang lain.

Ekualisasi pajak berfungsi menjadi petunjuk bagi wajib pajak bahwa kewajiban penyampaian SPT tahunannya sudah dilakukan dengan benar. Selain itu ekuliasi

pajak bertujuan sebagai bentuk preventif untuk menghadapi pemeriksaan pajak dan mencegah dilakukannya koreksi pajak dikemudian hari. Pada umumnya, ekualisasi pajak terbagi menjadi 3, antara lain :

- 1) Ekualisasi penghasilan dan PPN
- 2) Ekualisasi biaya dan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) PPN masukan
- 3) Ekualisasi biaya dan objek PPh potong pungut.

Perencanaan Pajak

Menurut Pohan (2017:7), perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi ataupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (loopholes) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Risiko Pemeriksaan Pajak

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.03/2015 tentang tata cara pemeriksaan menjelaskan pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kerangka Teori

Proses ekualisasi dilakukan dengan cara membandingkan laporan SPT Masa PPN dengan SPT PPh Badan, mengumpulkan data peredaran usaha pada buku besar (yang menjadi dasar pelaporan SPT Masa PPN dan SPT PPh Badan), membandingkan data yang diperoleh,

kemudian menganalisis faktor-faktor penyebab timbulnya perbedaan jumlah peredaran usaha yang dilaporkan pada kedua SPT. Manfaat ekualisasi untuk perusahaan, yaitu dapat menjadi tindakan preventif untuk menghadapi pemeriksaan yang dilakukan fiskus dan dapat meningkatkan ketelitian perusahaan dalam melaporkan jumlah kewajiban perpajakannya serta mengurangi risiko perpajakan lainnya.

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata (Sugiyono, 2008:13).

Tujuan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif ini untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang dianggap dapat mengukur kinerja perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah Return on Investment (ROI) (X1) dan Economic Value Added (EVA) (X2). Selain itu, variabel dependen disebut juga variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengarsipkan dan menyalin data-data sekunder dari beberapa sumber yang tersedia. Data sekunder pada penelitian kali ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. XL Axiata Tbk Periode 2016-2018 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik sampling nonprobability sampling. Jenis nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008:85) pengertian

dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua populasi sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30.

Teknik analisis yang digunakan adalah setelah melakukan uji asumsi klasik maka peneliti selanjutnya menggunakan uji hipotesis dengan pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t), Uji Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Regresi Linear Berganda

Pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi variabel Return On Investment (ROI) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.279 bertanda 92 positif. hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya satu satuan nilai ROI maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0.279 tetapi dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Berdasarkan hasil Uji t. dapat diketahui nilai hitung dari ROI yaitu sebesar 3.465 dengan nilai tabel sebesar 2.042. Maka dapat dilihat bahwa nilai hitung > tabel ($3.465 > 2.042$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang artinya nilai signifikansi dari ROI lebih kecil dari taraf yang dipersyaratkan yaitu sebesar 0.05 ($0.002 < 0.05$). Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Return on Investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan. Menurut (Syamsuddin, 2011:63) Return On Investment (ROI) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi variabel Economic Value Added (EVA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 5.179 bertanda positif. hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya satu satuan ROI maka

kinerja keuangan akan meningkat sebesar 5.179 tetapi dengan asumsi variabel lain tidak berubah. 93 Berdasarkan hasil Uji t. dapat diketahui nilai hitung dari EVA yaitu sebesar 1.558 dengan nilai tabel sebesar 2.042. Maka dapat dilihat bahwa nilai hitung < ttabel (1.558 < 2.042) dengan nilai signifikansi sebesar 0.130 yang artinya nilai signifikansi dari EVA lebih besar dari taraf yang dipersyaratkan yaitu sebesar 0.05 (0.130 > 0.05). Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Kesimpulan

Variabel ROI berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan variabel economic value added tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kedua variabel tersebut diketahui bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Besarnya pengaruh Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 adalah sebesar 39.2%. dengan sisa penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 60.8%.

Referensi

- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan (1 ed.). (S.Saat. Penyunt.) Jakarta: Erlangga
- Munawir. S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (ed. Keempat). Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Pohan, C. A. 2018. Optimizing Corporate Tax Management Kajian Perpajakan dan Tax Planningnya Terkini. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pratama, I. F., & Sutomo, H. 2018. Analisis Ekualisasi SPT Masa PPN Dengan SPT PPh Badan Terhadap Kewajiban Perpajakan pada PT Adiyana Teknik Mandiri. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 6(3), 117-122.
- Suandy, E. 2016. Perencanaan Pajak. Jakarta : Salemba Empat. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah 86 Terakhir Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018
- Daft, R.L., & K.E. Weick. 1984. "Toward a model of organizations as interpretation system. Academy of Management Review, 9, 284- 295", <https://www.researchgate.net/publication/238747177> , diakses tanggal 25 Juli 2022.
- Maulida, Rani. 2018. "Ekualisasi Pajak: Pengetian, Tujuan, dan Dasar Hukumnya", <https://www.online-pajak.com/tentang-ekualisasipajak>, diakses tanggal 27 Juni 2021.
- Menkeu. 2018. "APBN Kita Edisi Januari 2021", <https://www.kemenkeu.go.id/media/17049/apbn-kita-januari2021.pdf>, diakses tanggal 26 Januari 2022.
- Sembiring, L.J. & Jefriando, M. 2021. Bukti Mahalnya Ongkos Basmi Covid, Tembus Rp 1.000 T. <http://www.cncindonesia.com/news> , diakses tanggal 2 Februari 2022.